

Lampiran 01. Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 226/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 31 Januari 2024

Kepada Yth. :
Kepala SMA Swasta Kristen Weekarau
Jalan Palu Boga No.mor 15, Wee Karou, Kec. Loli,
Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Marapu: Sistem Ritual Kematian Pada Suku Loli, Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi NTT Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah"**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara guru sejarah dan dokumentasi foto, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Jorghia Margareta Salman
Nomor Induk Mahasiswa : 2014021016
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini beranda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Bafel
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan QR code yang telah tersedia



Lampiran 02. Dokumentasi Wawancara

- Dokumentasi wawancara dengan Bapak Bora Pawolung (Bapak lede) Sebagai Warga Suku Loli yang masih menganut *Marapu*



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- Dokumentasi wawancara dengan Ibu Enjelina S.D. Dangu, S.Pd Guru SMA Swasta Kristen Wee Karou



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- Dokumentasi Foto rumah perkampungan Suku loli



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 03. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

“MARAPU: SISTEM RITUAL KEMATIAN PADA SUKU LOLI, KOTA WAIKABUBAK, KABUPATEN SUMBA BARAT, PROVINSI NTT DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”

Daftar Pertanyaan

1. Tujuan Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mengapa sistem ritual kematian *Marapu* pada Suku Loli, Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi NTT tetap eksis di era globalisasi saat ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses sistem ritual kematian *Marapu* Pada Suku Loli, kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi NTT
3. Untuk mengetahui aspek-aspek apa saja dalam sistem ritual kematian *Marapu* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah.

2. Informan Wawancara

Adapun yang dijadikan informan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Suku Loli
2. Guru

3. Daftar Pertanyaan

A. Pedoman wawancara mengenai Sistem Ritual Kematian *Marapu*

1. Sejak kapan *Marapu* berada ?
2. Bagaimana latar belakang dari sistem ritual kematian *Marapu* ?

3. Bagaimana sistem ritual kematian *Marapu* ini berjalan (tempat untuk melakukan ritual, peralatan ritual, orang-orang yang melakukan ritual).

B. Pedoman Wawancara mengenai sistem ritual kematian *Marapu* Sebagai

Sumber Belajar Sejarah

1. Apakah nilai yang dapat diambil dalam ritual kematian *Marapu* ?
2. Aspek-aspek apa saja dalam sistem ritual Kematian *Marapu* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah ?



Lampiran 04. Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Bora Pawolung
Umur : 64 Tahun
Pekerjaan : Petani/Pekebun
Alamat : Lete Malouna
2. Nama : Enjelina S.D Dangu, S.Pd.
Umur : 29 Tahun
Pekerjaan : Guru SMA Swasta kristen Wee karaou
Alamat : Jalan Kalembu Kuni



RIWAYAT HIDUP



Jorghia Margareta Salman lahir di Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi NTT pada tanggal 18 Januari 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Paulus Andi Golsim Salman dan Ibu Maria Pala. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Kota Waikabubak, Kabupaten

Sumba Barat, Provinsi NTT. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Khatolik III Waikabubak dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri III Waikabubak dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri I Waikabubak Jurusan IPS. Kemudian melanjutkan program SI di program studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali. Pada Semester akhir penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Marapu: Sistem Ritual Kematian Pada Suku Loli, Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi NTT dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah*”.

